

PANDUAN PENELITAN JATIM MELAJU

Tahun 2026



PANDUAN PROGRAM PENELITIAN JATIM MELAJU TAHUN 2026

PENANGGUNG JAWAB & TIM PENYUSUN

Pimpinan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) / Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Universitas Airlangga

Universitas Brawijaya

Universitas Negeri Surabaya

Universitas Negeri Malang

Universitas Jember

Universitas Trunodjoyo Madura

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

UIN Maulana Malik Ibrahim

UIN Sunan Ampel (UINSA)

UIN Syekh Wasil Kediri

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (KHAS) Jember

UIN Madura

UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Panduan Penelitian Program JATIM MELAJU dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Panduan ini disusun sebagai acuan pelaksanaan penelitian kolaboratif antar perguruan tinggi negeri di Jawa Timur dalam rangka meningkatkan mutu, relevansi, dan dampak riset bagi pembangunan daerah dan nasional.

Dalam menghadapi persaingan global, perguruan tinggi dituntut untuk terus meningkatkan kualitas kinerja penelitian sebagai bagian dari upaya menuju *world class university*. Produktivitas dan kualitas publikasi ilmiah pada jurnal serta forum ilmiah bereputasi menjadi salah satu indikator penting dalam pengakuan internasional tersebut. Oleh karena itu, kolaborasi riset menjadi strategi kunci untuk memperkuat kapasitas keilmuan, memperluas jejaring akademik, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya riset yang dimiliki perguruan tinggi.

Program JATIM MELAJU merupakan wadah kolaborasi penelitian yang melibatkan lima Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) dan sembilan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Jawa Timur. Program ini diarahkan untuk membangun sinergi riset yang inklusif dan berkelanjutan guna menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas, relevan, dan berdampak nyata bagi masyarakat. Selain memperkuat kolaborasi antar perguruan tinggi, Program JATIM MELAJU juga membuka peluang kemitraan strategis dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Pemerintah Daerah, dan/atau Kementerian/Lembaga (K/L) dalam rangka mendorong pemanfaatan dan hilirisasi hasil riset.

Program JATIM MELAJU juga disusun selaras dengan RPJMD Provinsi Jawa Timur 2025–2029 yang dibangun atas sembilan misi prioritas Nawa Bhakti Satya, serta sejalan dengan prinsip dan semangat Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) sebagai kerangka pembangunan inklusif dan berkelanjutan.

Panduan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan penelitian kolaboratif secara efektif, akuntabel, dan selaras dengan kebijakan nasional serta prioritas pembangunan Jawa Timur. Semoga Program JATIM MELAJU dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan daya saing perguruan tinggi, dan kesejahteraan masyarakat.

Surabaya, 02 Januari 2026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
1. Latar Belakang	5
2. Tujuan Kegiatan.....	10
3. Fokus Riset	11
4. Syarat dan Ketentuan	13
5. Mekanisme dan Rancangan	18
6. Jadwal	19
7. Template, Panduan, dan Dokumen Terkait	20
8. Penutup dan Mitigasi Risiko.....	20

1. Latar Belakang

Dalam era global yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas, penguatan kapasitas riset nasional menuntut peneliti tidak hanya menghasilkan karya ilmiah secara mandiri, tetapi juga mengembangkan kolaborasi riset yang terstruktur, inklusif, dan berkelanjutan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kolaborasi riset dipandang sebagai instrumen strategis untuk membangun ekosistem riset dan inovasi yang unggul, adaptif, serta berdaya saing global, sejalan dengan arah kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi dalam mendorong peningkatan mutu, relevansi, dan dampak penelitian. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin semakin menegaskan pentingnya riset kolaboratif sebagai pendekatan utama dalam peningkatan kualitas penelitian, produktivitas publikasi pada jurnal bereputasi internasional, serta penguatan visibilitas dan sitasi karya ilmiah Indonesia.

Selaras dengan kebijakan tersebut, kolaborasi riset juga diarahkan untuk membuka peluang dan memperkuat kemitraan strategis dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Pemerintah Daerah, dan/atau Kementerian/Lembaga (K/L) guna meningkatkan relevansi riset terhadap kebutuhan pembangunan, mendorong hilirisasi hasil penelitian, serta mempercepat pemanfaatan hasil riset bagi masyarakat. Dalam konteks penguatan sinergi riset di tingkat regional, kolaborasi penelitian melibatkan lima Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) dan sembilan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Jawa Timur sebagai upaya integrasi sumber daya, penguatan jejaring keilmuan, serta peningkatan kontribusi riset terhadap penyelesaian permasalahan strategis di tingkat daerah dan nasional.

Adapun PTNBH di Jawa Timur yang terlibat meliputi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Brawijaya (UB), dan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang selanjutnya dalam panduan ini 5 (lima) PTNBH di atas disebut dengan Perguruan Tinggi Cluster A. Disamping itu, PTN dan PTKIN di Jawa Timur yang berpartisipasi antara lain Universitas Jember, Universitas Trunodjoyo Madura, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, UIN Maulana Malik Ibrahim, UIN Sunan Ampel (UINSA), UIN Syekh Wasil Kediri, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (KHAS) Jember, UIN Madura, dan UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo yang sepuluh perguruan tinggi ini disebut dengan Cluster B.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Diktisaintek, yang mencakup Talenta, Inovasi, Kontribusi/Dedikasi pada Masyarakat, dan Tata Kelola Berintegritas, membutuhkan pergeseran tata kelola pendanaan internal menuju performance-based funding yang mengutamakan keterukuran luaran dan dampak (Tabel I.1). ITS perlu memperkuat ekosistem riset global untuk mendukung ketercapaian beberapa poin IKU Diktisaintek 2030 seperti, publikasi internasional (3.500-6.303 artikel), persentase mahasiswa pascasarjana (35%), serta dosen berpendidikan S3 (75-90%). Selain itu target golden Standart 2030 Diktisaintek seperti, 20% publikasi Top Tier dan 50% Q1, serta 37% kolaborasi internasional menuntut adanya kebijakan internal ITS secara berjenjang, khususnya unit kerja/ departemen/ Fakultas untuk saling mendukung melalui pengalokasian anggaran riset dan pengabdian masyarakat yang tepat. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan peringkat ITS dikancah global (QS WUR dan THE Impact Ranking). Selain itu, keterlibatan masyarakat perlu diarahkan pada beberapa agenda tujuan pembangunan berkelanjutan prioritas, seperti SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan) serta dua SDGs program pemberdayaan yang terukur dengan baseline–outcome, kemitraan multipihak, dan dokumentasi bukti adopsi.

Tabel 1.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Diktisaintek Berdampak

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Golden Standart 2030	Jenis
Persentase mahasiswa pascasarjana		%	35	IKU Kemendikti ITS
1	a. Mahasiswa magister	%	23.33	IKU Kemendikti ITS
	b. Mahasiswa doktor	%	11.67	IKU Kemendikti ITS
2	Persentase mahasiswa internasional	%	15	IKU Kemendikti ITS
3	Persentase dosen berpendidikan S3	%	75-90	IKU Kemendikti ITS
Total publikasi internasional*		Artikel	3.500-6.303	IKU Kemendikti ITS
4	a. Presentase publikasi Top Tier	%	20	IKU Kemendikti ITS
	b. Presentase publikasi Q1	%	50	IKU Kemendikti ITS
5	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	37	IKU Kemendikti ITS
6	Peringkat PT pada QS WUR	Peringkat	100-310	IKU Kemendikti ITS
7	Peringkat PT pada THE Impact Ranking	Peringkat	1-100	IKU Kemendikti ITS
Alokasi pendapatan damas untuk peningkatan				
8	Riset	%	5	IKU Kemendikti ITS

***Keterangan :** Publikasi internasional tidak termasuk penerbit seperti MDPI, Frontiers, dan Hindawi Publisher

ITS berkomitmen untuk mencapai target kinerja Diktisaintek yang tercantum dalam RENSTRA 2026-2030 (Tabel I.2), dengan fokus yang kuat pada kualitas riset, dampak terhadap masyarakat, dan reputasi institusi. Pada tahun 2030, ITS menargetkan peningkatan signifikan pada rasio sitasi publikasi riset, dengan target 179,24% untuk publikasi internasional yang terindeks di Scopus. Selain itu, H-Index dosen ITS diharapkan mencapai 7,29, mencerminkan peningkatan dampak riset yang dihasilkan. ITS juga akan fokus pada peningkatan kolaborasi dengan industri dan pengakuan internasional, dengan rasio penelitian

terapan yang diharapkan meningkat menjadi 3,20 pada tahun 2030. Dalam hal reputasi institusi, ITS menargetkan peringkat QS WUR sebesar 300 dan peringkat THE Impact sebesar 50, menempatkan ITS sebagai pemimpin global dalam riset, inovasi, dan kontribusi terhadap masyarakat sesuai dengan SDGs.

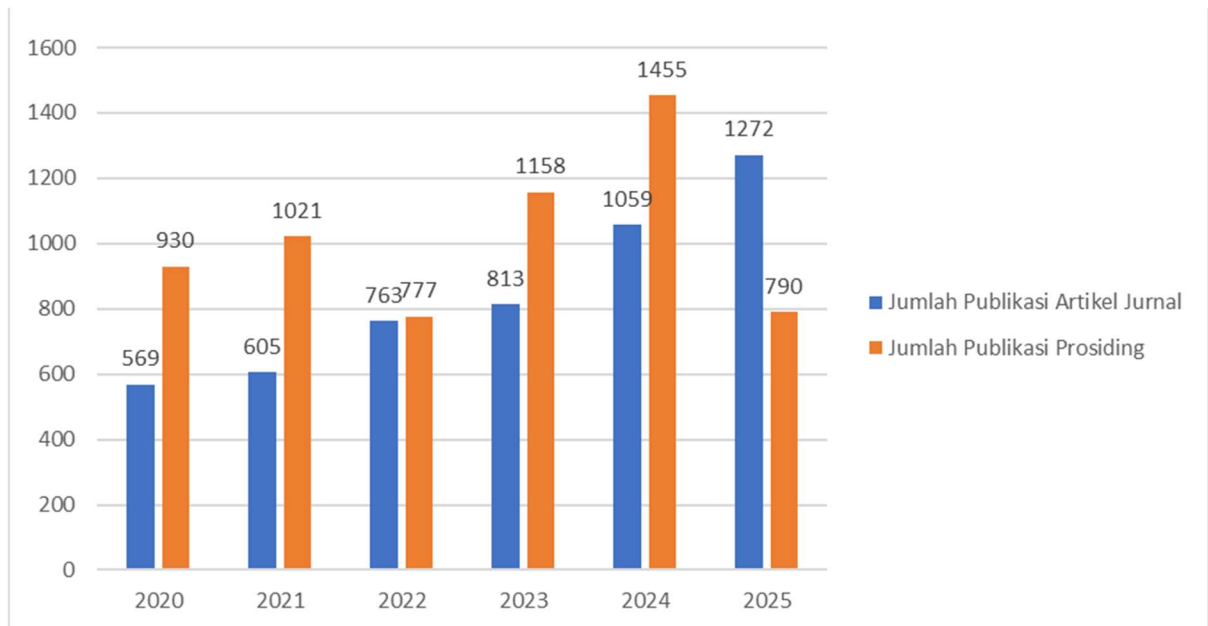
Tabel 1.2 Indikator Kinerja Riset dan Pengabdian Masyarakat berdasarkan RENSTRA ITS 2026-2030

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun					Jenis
			2026	2027	2028	2029	2030	
Peningkatan Kualitas Riset dan Publikasi Ilmiah								
1	Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Terindeks Scopus / Jumlah Dosen	%	130,20	143,09	155,29	167,22	179,24	Renstra ITS*
2	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Tahun Berjalan / Jumlah Dosen	%	2,13	2,25	2,36	2,46	2,55	Renstra ITS*
3	Nilai H-Index Scopus Dosen	%	5,49	5,93	6,37	6,81	7,29	Renstra ITS*
Peningkatan Dampak Pengabdian Pada Masyarakat dan Industri								
1	Rasio Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	%	2,60	2,75	2,90	3,05	3,20	Renstra ITS*
Peningkatan Reputasi dan Citra Institusi								
1	Peringkat QS WUR	%	460	420	380	340	300	Renstra ITS*
2	Peringkat THE Impact	%	101-200	80	70	60	50	Renstra ITS*

*Sumber draft RENSTRA ITS 2026-2030

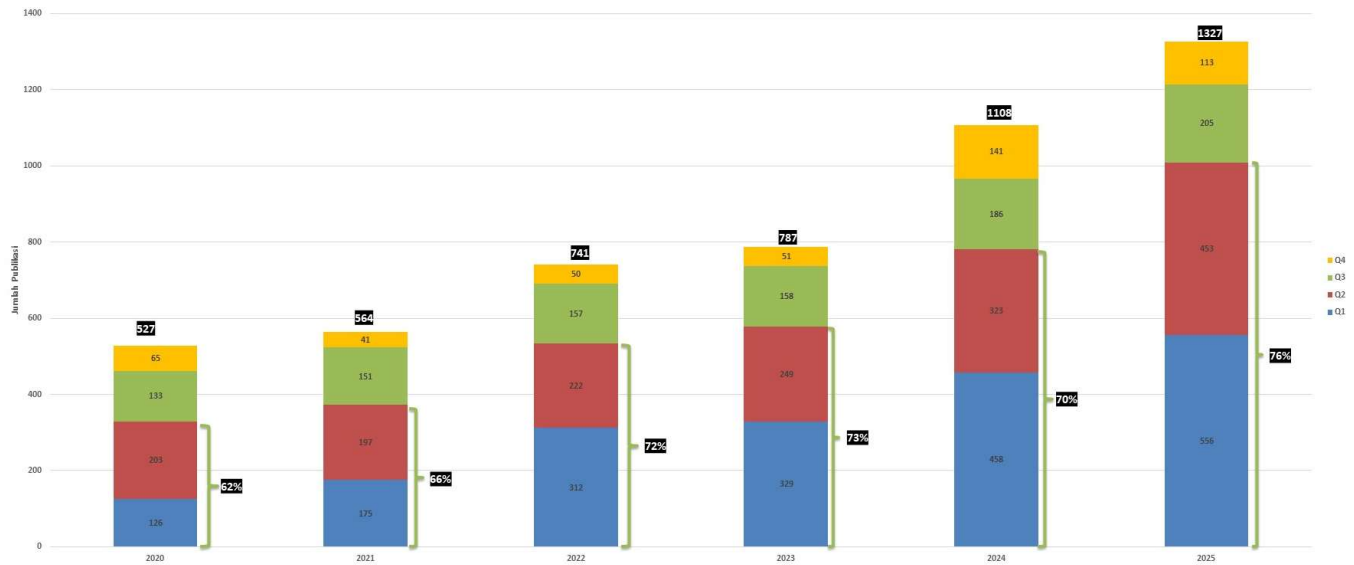
Berdasarkan Gambar 1.1, Perkembangan publikasi internasional bereputasi oleh dosen peneliti ITS telah berjalan dengan baik selama 5 (lima) tahun terakhir. Pola pergeseran publikasi ilmiah dosen ITS dari dominasi prosiding menuju penguatan artikel jurnal terlihat pada tahun 2025. Pada tahun tersebut, artikel jurnal mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya dibandingkan dengan tipe publikasi prosiding terindeks scopus. Pergeseran ini mengindikasikan penguatan orientasi kualitas—artikel jurnal umumnya melalui proses per-review yang lebih ketat dan lebih kuat kontribusinya terhadap reputasi, sitasi, serta pemenuhan indikator kinerja berbasis kualitas. Dapat dilihat bahwa publikasi internasional dosen peneliti ITS menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun 2020 hingga 2025. Publikasi artikel jurnal terindeks Scopus mengalami kenaikan signifikan, terutama pada tahun 2025, dengan total 1.272 artikel jurnal, yang merupakan angka tertinggi dalam lima tahun terakhir. Pencapaian publikasi internasional pada tahun 2024 yang mencapai 2.514 melebihi target yang ditetapkan sebesar 2.060, mencerminkan upaya yang berhasil dalam meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang diakui secara internasional. Kenaikan tertinggi dalam jumlah publikasi jurnal terjadi pada tahun 2024 dengan persentase kenaikan 32,08%, yang

menandakan pencapaian signifikan dalam kualitas dan kuantitas riset yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada penurunan pada artikel jurnal, upaya untuk mempertahankan kualitas dan kuantitas publikasi prosiding tetap berlanjut.



Gambar 1.1 Capaian Publikasi Internasional (Jurnal Q1-Q4 dan seminar internasional). Data per Februari 2026.

Tren kualitas publikasi ITS menunjukkan peningkatan signifikan pada kuartil Q1 dan Q2 dari tahun 2020 hingga 2025, seperti yang terlihat pada Gambar 1.2. Proporsi publikasi di kedua kuartil tersebut mulai meningkat, mencapai 76% di tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas riset ITS semakin baik, dengan lebih banyak publikasi yang diakui di jurnal internasional bereputasi di kuartil tinggi. Dinamika tersebut juga menegaskan peran penting pendanaan riset sebagai “penggerak” produktivitas dan mutu luaran: pendanaan memastikan keberlanjutan kegiatan, ketersediaan sumber daya riset, kolaborasi, serta proses diseminasi ilmiah, sehingga peningkatan publikasi jurnal dapat dipertahankan dan diarahkan untuk mendukung target IKU Kemdiktisaintek dan Indikator Kinerja Teknis ITS.



Gambar 1. 2 Quartile Publikasi Jurnal Scopus ITS Data per Februari 2026

Lebih lanjut, jumlah sitasi kumulatif publikasi dari dosen peneliti ITS mengalami peningkatan yang signifikan selama periode 2020 hingga 2025. Pada tahun 2020, jumlah sitasi akumulasi tercatat sebanyak 82.427, dan pada tahun berikutnya, angka ini meningkat sedikit menjadi 83.126 pada 2021. Peningkatan lebih besar terlihat pada tahun 2022 dengan jumlah sitasi 85.324, dan pada 2023 jumlah sitasi mencapai 92.345. Tahun 2024 menunjukkan lonjakan signifikan dengan 115.111 sitasi, mencerminkan peningkatan kualitas dan pengaruh publikasi ITS di dunia akademik. Puncaknya tercatat pada tahun 2025, dengan jumlah sitasi mencapai 144.416, yang menandakan kinerja riset dosen ITS semakin mendapat pengakuan internasional. Peningkatan ini mencerminkan kualitas riset yang semakin diperhitungkan dan kontribusi besar dari ITS dalam dunia ilmiah, serta dampaknya terhadap kemajuan pengetahuan global.

Dalam konteks tersebut, skema Riset Kolaborasi JATIM MELAJU menjadi instrumen strategis untuk memperkuat jejaring riset regional antar perguruan tinggi di Jawa Timur, sekaligus mendorong integrasi sumber daya keilmuan dan peningkatan kualitas luaran penelitian. Melalui kolaborasi antara PTNBH, PTN, dan PTKIN di Jawa Timur, skema ini diharapkan mampu menghasilkan riset yang lebih berdampak, meningkatkan publikasi internasional bereputasi, memperluas kolaborasi nasional maupun internasional, serta memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan daerah dan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

2. Tujuan Kegiatan

Adapun yang menjadi tujuan kegiatan Penelitian Jatim Melaju diantaranya adalah:

- a) Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Timur secara terstruktur dan berkelanjutan;
- b) Mendorong penguatan kapasitas dan wawasan keilmuan para dosen dan peneliti melalui pendekatan multi-, inter-, dan lintas disiplin dalam pelaksanaan riset kolaboratif;
- c) Mengembangkan ekosistem kolaborasi riset yang inklusif, setara, dan kontributif, guna menghasilkan dampak nyata bagi penyelesaian permasalahan strategis masyarakat Jawa Timur dan Indonesia secara umum;
- d) Meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran penelitian, khususnya publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional yang terindeks *Scopus (Elsevier)* dan/atau *Web of Science (Clarivate Analytics)*;
- e) Mendukung peningkatan kinerja dan reputasi perguruan tinggi, termasuk perbaikan posisi pada pemeringkatan internasional seperti *Quacquarelli Symonds (QS)* dan/atau *Times Higher Education (THE)*;
- f) Mendorong dan memperkuat kolaborasi riset strategis dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Pemerintah Daerah, dan/atau Kementerian/Lembaga (K/L) guna meningkatkan relevansi, hilirisasi hasil riset, serta pemanfaatannya dalam perumusan kebijakan dan pengembangan inovasi berbasis kebutuhan nyata.

3. Fokus Riset

Program Penelitian JATIM MELAJU yang dilaksanakan diarahkan untuk menghasilkan solusi berbasis riset yang relevan dan aplikatif guna mendukung penyelesaian permasalahan strategis daerah, khususnya di Jawa Timur, serta berkontribusi pada pencapaian pembangunan berkelanjutan. Oleh karenanya, fokus riset Program JATIM MELAJU disusun untuk mendukung arah pembangunan Provinsi Jawa Timur 2025–2029 sebagaimana tertuang dalam RPJMD yang berlandaskan sembilan misi prioritas *Nawa Bhakti Satya*.

Program ini juga selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) sebagai kerangka pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, khususnya pada SDG 1, 2, 3, 4, 8, 12, dan 14.

Sejalan dengan arah kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Program Penelitian JATIM MELAJU memfokuskan riset pada bidang-bidang prioritas sains, teknologi, dan sosial humaniora yang mendukung kemandirian nasional, peningkatan daya saing, dan pemanfaatan hasil riset untuk pembangunan.

Kontribusi fokus riset JATIM MELAJU terhadap pembangunan Jawa Timur diwujudkan melalui tema-tema berikut:

1. SDG 1: Tanpa Kemiskinan (*Jatim Sejahtera*).

Riset diarahkan untuk mendukung percepatan penurunan kemiskinan melalui penguatan perlindungan sosial, pemberdayaan ekonomi masyarakat rentan, penciptaan lapangan kerja, serta pemerataan akses layanan dasar, terutama di kawasan tertinggal dan perdesaan.

2. SDG 2: Tanpa Kelaparan (*Jatim Agro*).

Fokus riset pada peningkatan kesejahteraan petani, peternak, dan nelayan melalui penguatan ketahanan pangan, agroindustri, dan sistem pangan berkelanjutan berbasis potensi lokal.

3. SDG 3: Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik (*Jatim Sehat*).

Riset ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 3 dalam menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk di semua usia melalui penguatan upaya pemeliharaan kesehatan fisik, mental, dan sosial masyarakat.

4. SDG 4: Pendidikan Berkualitas (*Jatim Cerdas*).

Penelitian mendukung peningkatan akses dan mutu pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan sebagai fondasi penguatan sumber daya manusia Jawa Timur.

5. SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (*Jatim Kerja*).

Riset diarahkan untuk memperluas lapangan kerja berkualitas, mendorong inovasi ekonomi daerah, serta memperkuat peran Jawa Timur sebagai “Gerbang Baru Nusantara”

dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

6. SDG 12: Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan (*Jatim Lestari*).

Fokus pada pengembangan praktik produksi dan konsumsi berkelanjutan, ekonomi sirkular, serta pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang bertanggung jawab.

7. SDG 14: Ekosistem Laut dan Pesisir.

Riset mendukung pengembangan ekonomi biru (*blue economy*), pemberdayaan UMKM pesisir, dan pengelolaan sumber daya kelautan yang berkelanjutan, termasuk peningkatan nilai tambah dan kontribusi terhadap ekspor berkelanjutan Jawa Timur.

Tabel 3.1. Topik Riset Kolaborasi JATIM MELAJU Berbasis SDG

Kesesuaian SDG dan Visi Jawa Timur	Tema Payung (Flagship)	Topik Riset Prioritas	Program / Kegiatan Flagship	Output Strategis 2025–2029
SDG 1 Tanpa Kemiskinan (<i>Jatim Sejahtera</i>).	Inklusi Sosial & Pemberdayaan Ekonomi Wilayah	- Model penurunan kemiskinan berbasis data spasial; - Living lab desa inklusif - Perlindungan sosial - Pemberdayaan masyarakat rentan	- Program riset kemiskinan multidimensi Jawa Timur - Living lab desa/kelurahan inklusif - Inkubasi UMKM masyarakat rentan berbasis wilayah	- Model kebijakan penurunan kemiskinan daerah - Prototipe program pemberdayaan berbasis riset - Rekomendasi kebijakan inklusi sosial RPJMD/RKPD
SDG 2 Tanpa Kelaparan (<i>Jatim Agro</i>)	Smart Agro & Ketahanan Pangan	- Produktivitas pertanian/peternakan - Agroindustri - Riset pangan lokal unggulan - Teknologi tepat guna pangan dan gizi	- Riset pangan lokal unggulan Jatim - Pilot project agroindustri berbasis desa	- Teknologi tepat guna pangan - Model ketahanan pangan daerah
SDG 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera (<i>Jatim Sehat</i>)	Ekosistem Kesehatan & Kesejahteraan Masyarakat Berkelanjutan	- Peningkatan kesehatan fisik, mental, dan sosial - Pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular - Peningkatan kesehatan ibu, anak, dan gizi - Integrasi layanan kesehatan melalui inovasi berbasis digital & komunitas	- Peningkatan kesehatan fisik, mental, dan sosial - Pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular - Peningkatan kesehatan ibu, anak, dan gizi - Integrasi layanan kesehatan melalui inovasi berbasis digital & komunitas	- Peningkatan kesehatan fisik, mental, dan sosial - Pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular - Peningkatan kesehatan ibu, anak, dan gizi - Integrasi layanan kesehatan melalui inovasi berbasis digital & komunitas

SDG 4 Pendidikan Berkualitas (<i>Jatim Cerdas</i>)	Ekosistem Pendidikan Inklusif & Digital	- Akses pendidikan berkualitas dan merata - Inovasi pembelajaran digital dan platform adaptif - Model kebijakan Pendidikan daerah <i>Link and match</i> Pendidikan dengan industri	- Riset transformasi pendidikan daerah - Platform pembelajaran adaptif	- Model kebijakan pendidikan daerah - Sistem pembelajaran digital
SDG 8 Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi (<i>Jatim Kerja</i>)	Transformasi Ekonomi & Industri Daerah	- Penciptaan lapangan kerja berkualitas - Penguatan Koperasi dan UMKM - Ekonomi digital - Inkubasi <i>Startup</i> - Kebijakan industri	- Riset daya saing ekonomi Jatim - Inkubasi startup & UMKM	- Model pertumbuhan ekonomi inklusif - Rekomendasi kebijakan industri
SDG 12 Konsumsi & Produksi Berkelanjutan (<i>Jatim Lestari</i>)	Circular Economy & Green Innovation	- Efisiensi sumber daya - Pengelolaan limbah - Industri hijau - Kebijakan produksi berkelanjutan	- Riset industri hijau Jatim - Pilot ekonomi sirkular	- Teknologi ramah lingkungan - Kebijakan produksi berkelanjutan
SDG 14 Ekosistem Laut dan Pesir	Blue Economy & Coastal Resilience	- Pemberdayaan UMKM Pesisir - Peningkatan ekspor kelautan - Nilai tambah produk maritim	- Riset ekonomi biru Jatim - Pemberdayaan UMKM pesisir	- Model ekonomi biru berkelanjutan - Peningkatan ekspor kelautan

SDG 17 (Kemitraan untuk Pencapaian Tujuan) berperan sebagai enabler lintas misi dalam pelaksanaan Nawa Bhakti Satya Jawa Timur, dengan memperkuat sinergi antara pemerintah daerah, perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri, masyarakat, serta mitra nasional dan internasional. Melalui kemitraan strategis yang terstruktur, SDG 17 mendorong penguatan tata kelola pembangunan, kolaborasi riset dan inovasi, pendanaan bersama, serta hilirisasi hasil riset dan kebijakan berbasis bukti, sehingga seluruh misi pembangunan Jawa Timur, mulai dari peningkatan kesejahteraan, ketahanan pangan, kualitas sumber daya manusia, penciptaan lapangan kerja, hingga pelestarian lingkungan, yang dapat dicapai secara lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan.

4. Syarat dan Ketentuan

Skema ini mewadahi penelitian kolaborasi antara PT Cluster A dengan PT Cluster B di Jawa Timur. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut

a) Peneliti *Host* dari Cluster A

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Cluster A yang berasal dari PTNBH Jawa Timur;
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus

(<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 2 (dua) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora **atau** memiliki pengalaman memiliki pengalaman 3 publikasi sebagai 1st *Author* atau *Corresponding Author* di jurnal Q1 Scopus;

- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya) dan dibuktikan dengan surat kesediaan;
- 5) Tim konsorsium penelitian wajib terdiri atas 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berasal dari PTNBH/PTN/PTKIN yang berbeda. Oleh karena itu, perguruan tinggi yang bertindak sebagai *host* wajib melibatkan 2 (dua) hingga 4 (empat) mitra dari institusi yang berbeda, yang dibuktikan dengan surat kesediaan mitra yang dilampirkan pada saat pengusulan proposal. Komposisi mitra dipenuhi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. **1 (satu) mitra dari Cluster A** yang berasal dari perguruan tinggi berbeda dengan *host* dan **3 (tiga) mitra dari Cluster B** yang masing-masing berasal dari perguruan tinggi berbeda; **atau**
 - b. **2 (dua) sampai dengan 4 (empat) mitra dari Cluster B** yang masing-masing berasal dari perguruan tinggi berbeda.
- 6) *Host* dapat melibatkan mitra dunia usaha dan dunia industri (DUDI)/ Pemerintah Daerah dan/atau Kementerian/Lembaga (K/L) sebagai mitra pendukung (**Optional**) sebagai bobot nilai tambah pada proposal;
- 7) *Host* harus melibatkan mahasiswa sarjana dan/atau pascasarjana;
- 8) *Host* harus telah memenuhi janji *output* pada skema penelitian yang melibatkan kolaborasi antar PTNBH Jawa Timur pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk pelaksanaan pendanaan tahun 2025, dan berstatus *published* untuk pelaksanaan pendanaan tahun 2024 dan sebelumnya.

b) Peneliti Mitra Cluster A

Mitra berasal dari Cluster A wajib memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- 1) Mitra berasal dari Cluster A yang salah satunya wajib berbeda dengan peneliti Host dalam satu judul;
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index

sekurangnya 2 (dua) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora **atau** memiliki pengalaman memiliki pengalaman 3 publikasi sebagai 1st *Author* atau *Corresponding Author* di jurnal Q1 Scopus;

- 4) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional, dan fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset, serta **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) Mitra harus melibatkan mahasiswa sarjana dan/atau pascasarjana;
- 6) Mitra harus telah memenuhi janji *output* pada skema penelitian yang melibatkan kolaborasi antar PTNBH Jawa Timur pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk pelaksanaan pendanaan tahun 2025, dan berstatus *published* untuk pelaksanaan pendanaan tahun 2024 dan sebelumnya.

c) **Peneliti Mitra Cluster B**

- 1) Mitra berasal dari PTN dan/atau PTKIN di Jawa Timur yang setidaknya salah satunya berasal dari perguruan tinggi Cluster B yang berbeda dengan Peneliti Mitra lainnya dalam satu judul;
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 2 (dua) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 1 (satu) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora **atau** memiliki pengalaman memiliki pengalaman 3 publikasi sebagai 1st *Author* atau *Corresponding Author* di jurnal Scopus;
- 4) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional, dan fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset, serta **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) Mitra harus melibatkan mahasiswa sarjana dan/atau pascasarjana;

d) **Mitra Kerjasama Non Perguruan Tinggi**

Mitra kerja sama dalam hal ini yaitu dunia usaha dan dunia industri (DUDI)/ Pemerintah Daerah dan/atau Kementerian/Lembaga (K/L). Sebagai salah satu bagian penting dari program ini, Mitra Kerja sama yang dipilih oleh perguruan tinggi pengusul harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- 1) Mitra kerja sama diwajibkan melampirkan surat pernyataan komitmen mitra kerja sama dengan menyediakan dana padanan untuk dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan/atau Kementerian/Lembaga (KL) dalam bentuk ***in-cash*** dan/atau ***in-kind***;
- 2) Mitra Kerjasama Non Perguruan tinggi tidak bersifat wajib, tetapi menambah bobot penilaian proposal.

e) Proposal

- 1) *Full Proposal Host* dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia, dengan mengikuti Template *Full Proposal* dalam Ms. Word dapat diunduh melalui tautan <https://its.id/kumpulanpanduan> ;
- 2) *Full Proposal* di-submit oleh Peneliti *Host* melalui SIM Riset Kolaborasi Indonesia pada tautan berikut (<https://risetkolaborasi.its.ac.id>);
- 3) Jika proposal yang diajukan berhasil terdantai, maka selanjutnya *sub proposal* diunggah oleh masing-masing Ketua Peneliti baik dari Perguruan Tinggi *Host* maupun Mitra, melalui platform SIM Penelitian Perguruan Tinggi masing-masing;
- 4) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT). Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

f) Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH dan PTN di Jawa Timur;
- 2) Pengusul Peneliti yang berperan sebagai Peneliti Utama/Host maupun Peneliti Mitra dapat mengajukan usulan dana maksimal sebesar Rp. 50.000.000,00;
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, pengambilan, pengukuran data, transportasi, mobilitas mahasiswa, honorarium selain ke peneliti dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional; atau diatur sesuai kebijakan dan peraturan keuangan dana riset masing-masing Perguruan Tinggi;
- 4) Besar penggunaan dana mengikuti ketentuan Standar Biaya masing – masing perguruan tinggi dan Panduan Keuangan Kegiatan yang berlaku.

g) Target Luaran

Adapun luaran kegiatan program JATIM MELAJU tahun 2026 untuk peneliti yang berasal dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember diatur dengan mengikuti ketentuan berikut :

- 1) Masing-masing Peneliti Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang terdandi, baik yang berstatus Peneliti Utama/*Host* maupun Peneliti Mitra Perguruan Tinggi, mempunyai target luaran **wajib** berupa :
 - i. Publikasi minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional minimal Scopus-Q2 **dan**
 - ii. Publikasi sebagai co-authorship di jurnal internasional minimal Scopus-Q3 dari pihak mitra Cluster A dan minimal Scopus-Q4 dari pihak mitra Cluster B dalam satu tim kolaborasi. Jumlah publikasi co-authorship jurnal internasional tersebut harus disesuaikan dengan jumlah mitra yang terlibat dalam penelitian.
- 2) Penulis Pertama dan/atau Penulis Korespondensi berasal dari Perguruan Tinggi masing-masing yang membiayai penelitian tersebut, serta mencantumkan nama peneliti mitra perguruan tinggi dan afiliasinya;
- 3) Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya, baik peneliti Perguruan Tinggi maupun pihak DUDI/Pemerintah Daerah atau Kementerian atau Lembaga (jika ada), dan menuliskan sumber pendanaan program JATIM MELAJU beserta nomor kontrak penelitiannya sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*); Sebagai contoh: “*This research is funded by Directorate of Research and Community Services (DRPM) Institut Teknologi Sepuluh Nopember under Program Penelitian JATIM MELAJU (Grant No.....)*”.
- 4) Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - i. Bukti kirim (*Acknowledgment submission*);
 - ii. Bukti peringkat *quartile* jurnal setidaknya Q2 dari Scopus ;
 - iii. Manuskrip yang disubmit, atau artikel yang telah *accepted* maupun *published*.
- 5) Luaran publikasi artikel pada jurnal internasional terindeks Scopus yang ditulis bersama DUDI/Pemerintah Daerah atau Kementerian atau Lembaga (jika ada) wajib dalam status minimal *under review* hingga tahun 2026 dan minimal *accepted* paling lambat tahun 2027;
- 6) Semua luaran wajib yang berupa publikasi berupa jurnal internasional, maupun luaran tambahan (jika ada) yang berupa prosiding atau buku, wajib mencantumkan minimal 1 (satu) *keywords Sustainable Development Goals (SDGs)*, dapat diunduh pada <https://its.id/kumpulanpanduan>

5. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan diantaranya :

1. Program JATIM MELAJU ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/Pusat/Pusat Penelitian di masing-masing cluster;
2. *Full Proposal* beserta dokumen pendukung dalam bentuk softcopy dikirim oleh Peneliti Host melalui SIM Riset Kolaborasi Indonesia pada tautan berikut <https://risetkolaborasi.its.ac.id>;
3. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* yang diambil dari salah satu dari PTN cluster A dan salah satu dari PTN cluster B;
4. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta peluang ketercapaian keluaran;
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh peneliti;
6. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ke-1 dan ke-2 **wajib** dihadiri oleh *host* dan mitra;
7. Pada JATIM MELAJU 2026 ini, kegiatan monitoring dan evaluasi ke-1 akan diselenggarakan di Universitas Brawijaya. Sedangkan monitoring dan evaluasi ke- 2 akan diselenggarakan di Universitas Negeri Surabaya.
8. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama menghadiri kegiatan monitoring dan evaluasi dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
9. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi Riset Kolaborasi (<https://risetkolaborasi.its.ac.id>);
10. Peneliti Utama dan Peneliti Mitra terdani, selain mengunggah ke Sistem Informasi Riset Kolaborasi, juga diwajibkan untuk mengunggah seluruh dokumen yang terdiri dari Proposal, Laporan Kemajuan, dan Laporan Akhir ke SIM Internal masing-masing Perguruan Tinggi.

6. Jadwal

Tanggal-tanggal penting:

Sosialisasi	: 27 Februari 2026 (ITS)
Unggah Full Proposal	: 28 Februari – 31 Maret 2026
Seleksi	: 1 – 12 April 2026 (UM)
Penetapan Hasil Seleksi berupa SK Penetapan Penerima Dana (oleh masing-masing Perguruan Tinggi)	: 17 April 2026
Pelaksanaan Penandatanganan Kontrak	: 22 April 2026 (UNAIR)
Durasi Pelaksanaan Kegiatan	: 16 April – 25 November 2026
Pemasukan Laporan Kemajuan	: 24 Juni – 8 Juli 2026
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1	: 22 Juli 2026 (UB)
Pemasukan Laporan Akhir	: 18 – 25 November 2026
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2	: 01 Desember 2026 (UNESA)

7. Template, Panduan, dan Dokumen Terkait

Dalam penyusunan Proposal, Laporan kemajuan dan Laporan akhir untuk kegiatan Penelitian Jatim Melaju, terikat dengan beberapa template, panduan, dan dokumen berikut :

- a) Panduan Penelitian Program Jatim Melaju
- b) Panduan Penggunaan Aplikasi RKI
- c) Daftar keywords Sustainable Development Goals (SDGs)
- d) Template Full Proposal
- e) Template Laporan Kemajuan
- f) Template Laporan Akhir
- g) Template Catatan Harian Penelitian

Dapat diunduh melalui tautan <https://its.id/kumpulanpanduan>

8. Penutup dan Mitigasi Risiko

Jika dalam pelaksanaan terjadi pembatalan keterlibatan dalam tim kolaborasi JATIM Melaju pasca seleksi dan pengumuman, maka peneliti yang mengundurkan diri wajib melampirkan persetujuan yang setidaknya ditandatangani oleh pemimpin DRPM, LPMM, DRI atau Lembaga yang membidangi riset pada perguruan tinggi masing-masing ataupun pejabat yang lebih tinggi. Nama peneliti yang mengundurkan diri tidak wajib disertakan dalam publikasi. Pertanyaan terkait pelaksanaan program ini dapat melalui PIC pada DRPM/LPPM masing-masing perguruan tinggi PTNBH Jawa Timur.

No.	Nama PIC Tiap Perguruan Tinggi	Kontak
1	Prof. Mokhammad Nur Cahyadi, M.Sc., Ph.D. Kasubdit Riset DRPM ITS	Nomor HP : 085776142444 Email : cahyadi@geodesy.its.ac.id
2	Kurniawati, S.KM., M.PSDM Kasubdit Riset Fundamental, Monitoring dan Evaluasi Program DRI UNAIR	Nomor HP : 082131983884
3	Prof. Dr. Oce Wiriawan, M.Kes. Sekretaris LPPM UNESA	Nomor HP : 081332045219
4	Dr.Sc. Lukman Hakim, S.Si., M.Sc., Ph.D, Kepala Pusat Riset UB	Email: lukman.chemist@ub.ac.id
5	Prof. Aji Prasetya Wibawa, S.T., M.MT., Ph.D. Ketua LPPM Universitas Negeri Malang	Nomor HP : 0818539333 Email: aji.prasetya.ft@um.ac.id

No.	Nama PIC Tiap Perguruan Tinggi	Kontak
6	Dr. Iskandar Dzulkarnain, M.Si. Kepala LPPM Universitas Trunodjoyo Madura	Nomor HP : 08122965845 Email: iskandar.dzulkarnain@trunojoyo.a c.id.
7	Dr. Wahyu Dwi Lestari, S.Pd., M.T. Kapuslit LPPM UPN Veteran Jatim.	Nomor HP : 081359402301 Email : wahyu.dwi.tm@upnjatim.ac.id
8	Dr. Achmad Kemal Riza, S.Ag., M.A. Kordinator Pusat Penelitian - UIN Sunan Ampel Surabaya	Nomor HP : 081233777478
9	Dr. Alfin Mustikawan, M.Pd. Kapus Penelitian UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Nomor HP : 085856569150
10	Dr. Moh. Dasuki, M.Pd.I. Kapus penelitian UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (KHAS) Jember	Nomor HP : 082337605983
11	Dr. Lailatuzz Zuhriyah, M.Fil.I. Kepala Pusat Penelitian LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	Nomor HP : 085645669464
12	Dr. Syukron Affani, M.Si. Kapuslit LPPM UIN Madura	Nomor HP : 081330273622
13	Bevo Wahono, S.Pd., M.Pd , Ph.D. Sekretaris Bidang Penelitian LP2M UNEJ	Nomor HP : 082398761454 Email : bevo.fkip@unej.ac.id
14	Dr. Moh. Shofiyul Huda, MF, M.Ag. Ketua LPPM UIN Syekh Wasil Kediri	Nomor HP : 08121691486
15	Dr. Shofwan Al Jauhari, S.H.I., M.Pd.I. Kapus Penelitian LPPM UIN Ponorogo	Nomor HP : 081234156840

Demikian pemberitahuan ini disampaikan untuk dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kemajuan institusi.